

**KAJIAN STRUKTURAL DAN SEMIOTIK TERHADAP
TRADISI NGARUPUS DI DESA BANTARAGUNG
KECAMATAN SINDANGWANGI KABUPATEN
MAJALENGKA UNTUK BAHAN PEMBELAJARAN
MEMBACA BAHASAN BUDAYA SUNDA DI SMA¹⁾**

Baity Nurmuslimah²⁾

1503130

ABSTRAK

Latar belakang masalah dalam penelitian ini beranjak dari realitas objektif, yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat Desa Bantaragung Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka, terhadap tradisi khususnya tradisi *Ngarupus*. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan struktur dan unsur semiotik tradisi *Ngarupus* serta implikasi hasil penelitian tradisi *Ngarupus* untuk bahan pembelajaran bahasan budaya Sunda di SMA/SMK. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian mendeskripsikan empat hal, yaitu: pertama, deskripsi tradisi *Ngarupus* yang meliputi sejarah dan fungsi tradisi *Ngarupus*; kedua, struktur tradisi *Ngarupus* berkaitan dengan pelaku, waktu, tempat, peralatan, sesajen, dan pelaksanaan tradisi *Ngarupus*; ketiga, unsur semiotik yang berkaitan dengan ikon, indeks, dan simbol. Ikon yang ditemukan dalam tradisi *Ngarupus* merupakan gambaran tanda (benda) yang sesuai dengan apa yang diinterpretasikan. Indeks merupakan gambaran kegiatan prosesi pada tradisi *Ngarupus* yang memiliki sebab-akibat. Simbol pada tradisi *Ngarupus* merupakan gambaran tanda konvensional yang memiliki ma'na harapan-harapan untuk bayi tersebut; keempat, hasil penelitian bisa dijadikan alternatif bahan pengajaran membaca bahasan budaya di SMA/SMK.

Kata Kunci: struktur, semiotik, tradisi *Ngarupus*, bahan pembelajaran

1) Tesis ini dibimbing oleh Dr. Hj. Ruhaliah, M.Hum dan Prof. Dr. H. Yayat Sudaryat, M.Hum

2) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Budaya Sunda Sekolah Pascasarjana UPI Bandung

**A STRUCTURAL AND SEMIOTICAL ANALYSIS ON
THE TRADITION OF NGARUPUS IN
BANTARAGUNG VILLAGE OF SINDANGWANGI
DISTRICT OF MAJALENGKA REGENCY AS A
LEARNING MATERIAL FOR READING
SUNDANESE CULTURE DISCUSSION IN THE
HIGH SCHOOL LEVEL¹⁾**

Baity Nurmuslimah²⁾

1503130

ABSTRACT

This study is triggered by an objective reality of the lack of knowledge among the people of Bantaragung Village of Sindangwangi District of Majalengka Regency. The lack of knowledge is mainly on the tradition of Ngarupus. This study aimed to describe the tradition of Ngarupus, as well as its structure, semiotical elements, and the implications on the tradition of Ngarupus as a learning material for readingsundanese culture discussion in the high school level. This study employed descriptive method. The data collection technique of the study covered interviews, observation, and documentation. The instruments used in this study were digital camera, smartphone, and interview guideline. The results of the study describe four things, that is: first, a description on tradition of ngarupus that includes the history and functions of the tradition of Ngarupus; second, the structure on the tradition of Ngarupus relates to the actors, time, place, tools, offerings, and practice; third, a symbiotic element associated with the icon, indexes and symbols. The icon is in the tradition of Ngarupus is a overview of sign (tools) that corresponds to the interpreted. The index is an overview of practice activity on tradition of Ngarupus wich has a cause and effect. The symbols is in the tradition of Ngarupus is a overview of the conventional sign that have a meaning of expectations for the baby; fourth, the result of the study can be used as an alternative of learning material for reading Sundanese culture discussion in the high school level.

Keywords: *structure, semiotics, tradition of Ngarupus, learning material*

- 1) *This thesis is under the supervision of Dr. Hj. Ruhaliah, M.Hum. and Prof. Dr. H. Yayat Sudaryat, M.Hum.*
- 2) *A student of the Study Program of Sundanese Language and Culture Education of the School of Postgraduate of the Indonesia University of Education.*